

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Desya Refa Winatama dan Herlin Tundjung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Email: desyarefawinatama@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, liquidity, capital structure, and company size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. This study uses 63 manufacturing companies that have been selected using a purposive sampling method with a total of 189 data for three years. The data processing of this research uses Eviews software version 10. The results of this study indicate that company size has a significant negative effect on firm value. However, other variables, namely profitability, liquidity and capital structure, did not significantly influence the value of the company.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Size, Firm Value.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 63 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 189 data selama tiga tahun. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Eviews version 10*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun variabel lainnya, yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai perusahaan.

LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena hal ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Investor juga cenderung lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* merupakan salah satu rasio pengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham yang tinggi dengan memanfaatkan modal yang tersedia.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on*

Investment (ROI). Pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah ROA.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid atau dengan kata lain perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aset lancar yang lebih besar daripada utang lancar atau utang jangka pendek (Munawir, 2004:31).

Struktur modal terdiri atas perbandingan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan modal pribadi pemilik perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan perusahaan jika perusahaan mampu mengoptimalkan operasional usahanya untuk mendapat *return* sesuai dengan diharapkan, sehingga hal tersebut juga dapat membuat investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek usaha yang baik untuk kedepannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Signalling Theory, Brigham dan Houston (1999) dalam Fenandar (2012) menjelaskan tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen.

Agency Theory. Verawaty et al. (2015) menjelaskan bahwa prinsip utama dari teori ini yaitu adanya hubungan kerja antara *principal* yang memberi wewenang dan *agent* yang menerima wewenang. Dalam hal tersebut, sering terjadi konflik keagenan antara *principal* dan *agent*. Teori keagenan ini berkaitan dengan sikap mementingkan diri sendiri dibandingkan kepentingan orang lain. Dalam hal ini manajer sebagai *agent* lebih mementingkan untuk memerkaya diri sendiri dari pada memenuhi kepentingan *principal*.

Nilai Perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti, 2006:6 (dalam Lumoly dkk, 2018) dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Kemakmuran yang di maksud yaitu pemegang saham perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi maka keuntungan baik berupa dividen dan capital gain dari pemegang saham menjadi besar. Sedangkan menurut Husnan (2013) nilai perusahaan atau

juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Jadi dapat disimpulkan Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan yang memuat harga yang bersedia dibayar oleh investor pada masa sekarang dari nilai yang akan didapat dimasa yang akan datang.

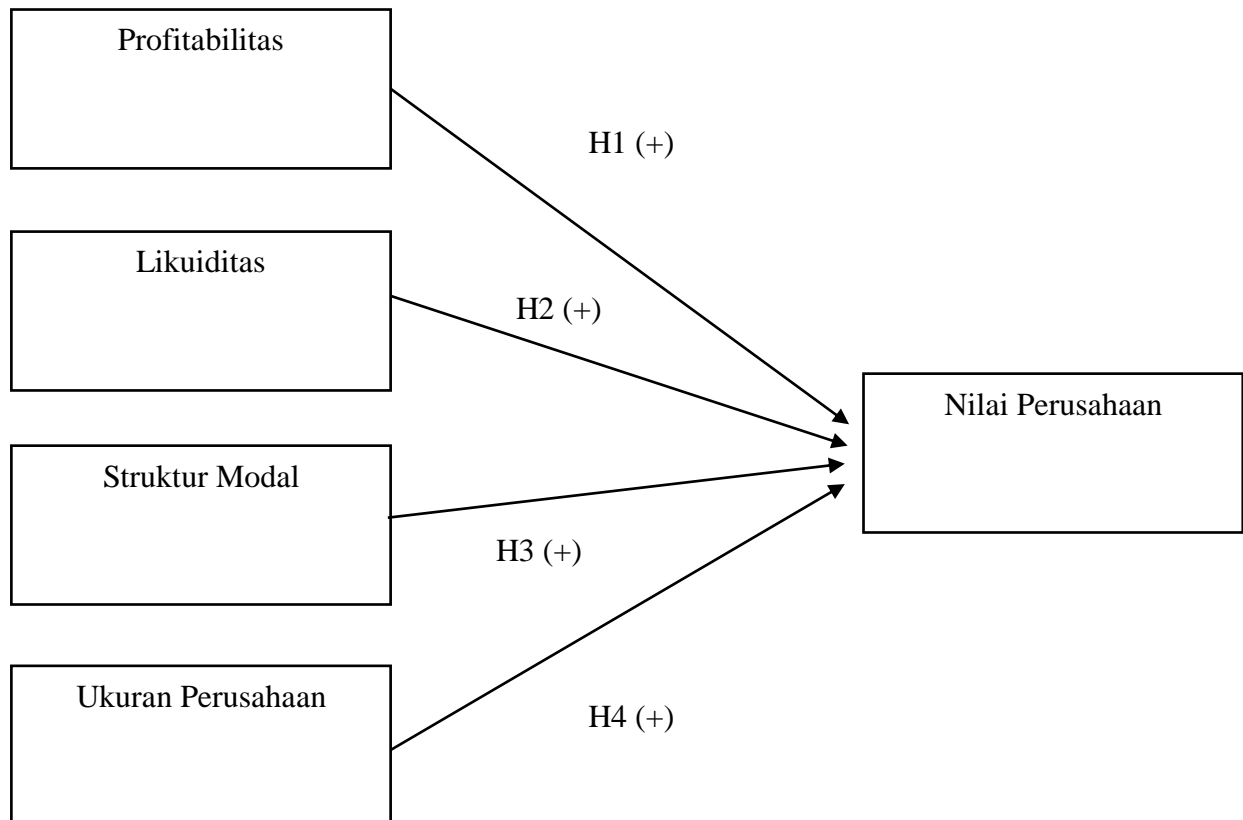
Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Memaksimumkan nilai perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan saling berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi tingkat probabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar juga *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam penelitian Ayu, Yanti, dan Darmayanti (2019) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Dalam penelitian Puspita, Dewi, dan Sujana (2019) berpendapat bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, jangka panjang dengan saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2012:225). Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016). Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atas biaya modal rata-rata. Dalam penelitian Mansyur (2019) berpendapat bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi jumlah aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang perusahaan. Dalam penelitian Dharma, Putra, dan Lestari (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₃: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Subjek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, (b) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif selama periode 2016-2018, (c) Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah, (d) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat 63 perusahaan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan metode data sekunder, yaitu peneliti memperoleh data secara tidak langsung. Dimana jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan hasil yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *Software EViews 10*, sedangkan teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik

deskriptif, teknik data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* dan uji regresi linear berganda.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diwakili oleh rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Profitabilitas diwakili oleh Return on Assets (ROA) dengan membandingkan pendapatan bersih dan total asset. Likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR) dengan membandingkan total aktiva lancar dan total lancar kewajiban. Struktur Modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal perusahaan. Ukuran Perusahaan diwakili oleh nilai logaritma natural dari total aset (*natural logarithm of asset*).

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang hanya terdiri dari Uji Multikolinieritas, sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio
Profitabilitas	$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas	$Current\ Ratio = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Size = Ln (Total Aset)	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, median, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2.855748, nilai median sebesar 1.536098, nilai maksimum sebesar 30.20566, dan nilai minimum sebesar 0.128668. Nilai standar deviasi sebesar 4.301462 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai *mean* yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan memberikan hasil yang kurang baik

dalam penelitian ini.

Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.085177, nilai median sebesar 0.060092, nilai maksimum sebesar 0.526704, dan nilai minimum sebesar 0.000282. Nilai standar deviasi sebesar 0.086865 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada nilai *mean* yang menunjukkan bahwa nilai profitabilitas memberikan hasil yang kurang baik dalam penelitian ini.

Likuiditas memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2.711231, nilai median sebesar 2.129207, nilai maksimum sebesar 15.16460, dan nilai minimum sebesar 0.605632. Nilai standar deviasi sebesar 1.974067 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yang menunjukkan bahwa likuiditas memberikan hasil yang cukup baik dalam penelitian ini.

Struktur modal memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.802075, nilai median sebesar 0.580528, nilai maksimum sebesar 4.189714, dan nilai minimum sebesar 0.083299. Nilai standar deviasi sebesar 0.682861 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yang menunjukkan bahwa struktur modal memberikan hasil yang cukup baik dalam penelitian ini.

Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 28.66759, nilai median sebesar 28.49045, nilai maksimum sebesar 33.47373, dan nilai minimum sebesar 25.79571. Nilai standar deviasi sebesar 1.596160 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai *mean* yang menunjukkan bahwa struktur modal memberikan hasil yang cukup baik dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam penelitian ini. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak terjadinya multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.8. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan pokok-pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil Analisis regresi berganda, dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 57.95437 + 1.145867X_1 - 0.009268X_2 + 0.787547X_3 - 1.946545X_4 + e$$

Jika nilai variabel independen berupa profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka nilai perusahaan adalah sebesar 57.95437. Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1.145867. Koefisien yang bernilai positif mengartikan adanya hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.009268. Koefisien yang bernilai negatif mengartikan adanya hubungan negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.787547. Koefisien yang bernilai positif mengartikan adanya hubungan positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -1.946545. Koefisien yang bernilai negatif mengartikan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Uji *F* atau disebut juga uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen secara serentak (simultan).

Tabel 2
Hasil Uji F

R-squared	0.974696	Mean dependent var	2.855748
Adjusted R-squared	0.961007	S.D. dependent var	4.301462
S.E. of regression	0.849398	Akaike info criterion	2.782691
Sum squared resid	88.02022	Schwarz criterion	3.931882
Log likelihood	-195.9643	Hannan-Quinn criter.	3.248256
F-statistic	71.20206	Durbin-Watson stat	3.189904
Prob(F-statistic)	0		

Hasilnya adalah F pada hasil regresi sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis nol ditolak atau diterima, titik tolaknya adalah bila nilai p -value t -test < atau > 0,05, artinya jika nilai signifikansi dari variabel independen di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.95437	16.91667	3.425873	0.0008
X1	1.145867	3.158445	0.362795	0.7174
X2	-0.009268	0.103557	-0.089495	0.9288
X3	0.787547	0.444572	1.771474	0.079
X4	-1.946545	0.587752	-3.311845	0.0012

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi probabilitas untuk variabel profitabilitas sebesar $0.7174 > 0.05$, variabel likuiditas sebesar $0.9288 > 0.05$, variabel struktur modal sebesar $0.079 > 0.05$, dan variabel ukuran perusahaan sebesar $0.0012 < 0.05$.

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji korelasi (R). Dalam penelitian ini menunjukkan nilai R sebesar 0.974696. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan independen variabel dengan dependen variabel. Dan Uji Koefisien Determinasi (*Adj. R-Square*) yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat menunjukkan angka sebesar 96.1007% dan sisanya sebesar 3.8993% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

DISKUSI

Tabel 4
Hasil Analisis Data

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Ho
Profitabilitas	1.145867	0.7174	Diterima
Likuiditas	-0.009268	0.9288	Diterima
Struktur Modal	0.787547	0.0790	Diterima
Ukuran Perusahaan	-1.946545	0.0012	Ditolak

Kesimpulan dari pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut diperoleh sesuai dengan nilai signifikan probabilitas sebesar 0.0000, dimana nilai yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$.

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

¹⁾Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Namun, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

²⁾Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu 2016-2018, (2) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, (3) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen.

³⁾Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu dengan menambah periode penelitian tidak hanya terbatas pada periode 2016-2018, lingkup penelitian dapat diperluas dengan tidak hanya pada perusahaan manufaktur namun dapat ditambah pada perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menambahkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Assets (Roa), Earning Per Share (Eps), And Debt To Equity Ratio (Der) On Company Value" (empirical study on companies listed in LQ45 index IDX period 2013-2016). 90–101. www.fe.unisma.ac.id*
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.

- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. .
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Salempang, L. E., Sondakh, J. J., Pusung, R. J., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Salempang, L. E. (2016). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 813–824.
- Sumarau, S. K. (2019). the Effect of Investment Decisions, Funding Decisions, and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 85.
- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971.
- Ukuran, P., Dan, P., Dir, K. Y., & Halim, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi*. 7(2), 1–12.